

**STUDI PERBANDINGAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI RUMAH SAKIT
SMC (SINGAPARNA MEDIKA CITRAUTAMA) KABUPATEN
TASIKMALAYA DENGAN MENGGUNAKAN METODE NNT (*Number
Needed To Treat*)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi
S-1 Farmasi
Universitas Bakti Tunas Husada**



**RIEZKA HAINUN LATIFAH
31118107**

**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

ABSTRAK

Studi Perbandingan Obat Antihipertensi Di Rumah Sakit SMC (Singaparna Medika Citrautama) Kabupaten Tasikmalaya Dengan Menggunakan Metode NNT (*Number Needed To Treat*)

Riezka Hainun Latifah

S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Hipertensi adalah salah satu tipe penyakit degeneratif serta mempunyai kemampuan yang besar untuk terbentuknya suatu komplikasi, sehingga kemampuan untuk mengalami polifarmasi sangat besar, serta tidak hanya polifarmasi namun penyakit degeneratif pula erat kaitannya dengan usia, dan mayoritas penyakit hipertensi dialami pada usia dewasa serta geriatri, usia geriatri sendiri ini terdapat pada resiko yang signifikan terhadap permasalahan terkait obat dan merupakan faktor resiko utama. (Agustina et al., 2015) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dan perbandingan obat antihipertensi di Rumah Sakit SMC (Singaparna Medika Citrautama) dengan menggunakan metode NNT. Menggunakan metode NNT (*Number Needed To Treat*) merupakan rata-rata dari jumlah pasien hipertensi yang terkontrol di terapi dengan satu obat dengan satu hasil positif. Nilai untuk pengobatan yang efektif yaitu 2-4. Artinya setiap empat pasien hipertensi yang diterapi dengan amlodipine hanya 1 insiden yang terkontrol dari empat pasien tersebut. Dari hasil penelitian di dapat obat amlodipine tekanan darah terkontrol nya sebanyak 9 orang, 1 orang ramipril, 2 orang furosemide, 4 orang valsartan, 1 orang captropil, 2 orang dopamet dan 4 orang dengan kombinasi obat antara amlodipine dengan captropil.

Dari nilai NNT nya dapat dikatakan bahwa dalam perbandingan obat tunggal dengan hasil yang baik yaitu semua perbandingan obat tunggal menghasilkan nilai NNT yang baik kecuali amlodipine dengan valsrtan, furosemid dengan ramipril, furosemide dengan valsartan, captropil dengan furosemide, dopamet dengan furosemide, valsartan dengan dopamet, captropil dengan dopamet, sedangkan untuk perbandingan obat tunggal dengan kombinasi yang mendapatkan hasil yang baik yaitu semua obat tunggal dengan kombinasi obat. Jika di lihat dari nilai RRR nya dapat dikatakan bahwa dalam perbandingan obat tunggal, obat amlodipine dapat menurunkan tekanan darah artinya obat amlodipine dapat menurunkan hipertensi sebanyak 92% dibandingkan dengan obat lainnya. Sedangkan untuk kombinasi obat dengan obat tunggal, antara amlodipin+captropil dengan ramipril dihasilkan nilai RRR 93%.

Kata kunci: *Hipertensi, ,obat Antihipertensi, perhitungan NNT*

ABSTRACT

Comparative Study of Antihypertensive Drugs at SMC Hospital (Singaparna Medika Citrautama) Tasikmalaya Regency Using the NNT (Number Needed To Treat) Method

Abstract

Hypertension is a type of degenerative disease and has a great ability to form a complication, so the ability to experience polypharmacy is very large, and not only polypharmacy but degenerative diseases are also closely related to age, and the majority of hypertension is experienced in adults and In geriatrics, geriatric age alone is at significant risk for drug-related problems and is a major risk factor. (Agustina et al., 2015). This study aims to determine the use and comparison of antihypertensive drugs in SMC Hospital (Singaparna Medika Citrautama) using the NNT method. Using NNT (Number Needed To Treat) is the average number of controlled hypertension patients treated with one drug with one positive result. The value for effective treatment is 2-4. This means that for every four hypertensive patients treated with amlodipine only 1 incident was controlled from the four patients. From the results of the study, 9 people controlled blood pressure, 1 ramipril, 2 furosemide, 4 valsartan, 1 captopril, 2 dopamet and 4 people with a combination of amlodipine and captopril. From the NNT value, it can be said that in a single drug comparison with good results, all single drug comparisons produced good NNT values except amlodipine with valsrtan, furosemide with ramipril, furosemide with valsartan, captopril with furosemide, dopamet with furosemide, valsartan with dopamet, captopril with dopamet, while for the comparison of single drug with a combination that got good results, namely all single drugs with a combination of drugs. If we look at the RRR value, it can be said that in a comparison of a single drug, amlodipine can lower blood pressure, meaning that amlodipine can reduce hypertension by 92% compared to other drugs. As for the drug combination with a single drug, between amlodipine + captopril and ramipril the RRR value is 93%.

Keywords: *Hypertension, antihypertensive drugs, calculation of NNT*